

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan berkembangnya bisnis, tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan bisnis juga semakin ketat, sehingga perusahaan harus berlomba-lomba dalam menarik minat konsumen guna memenangkan persaingan dan memperoleh laba maksimal. Pada saat ini, sudah banyak sekali perusahaan yang memproduksi makanan dan laku di pasaran. Maka dari itu, dalam menghadapi banyaknya persaingan, perusahaan harus mampu menghadirkan inovasi-inovasi ataupun kreasi dalam mengembangkan sebuah produk. Hal tersebut dilakukan tidak lain demi tercapainya laba yang maksimal. Seperti dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh I wayan Cahaya Adi dkk (2022: 77) menyatakan bahwa “Perusahaan yang menghasilkan produk barang atau jasa lebih dari dua produk, maka perlu menentukan kombinasi produk guna dapat meningkatkan hasil dan laba sekaligus juga dapat meminimalisasi biaya”.

Sebuah perusahaan yang memproduksi satu makanan saja tanpa adanya inovasi akan cenderung tertinggal dalam hal persaingan sehingga laba yang diperoleh pun kurang maksimal. Maka banyak perusahaan yang menciptakan berbagai produk untuk dapat memaksimalkan laba mereka. Tidak terkecuali dengan *home industry* atau usaha rumahan.

*Home industry* menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur

dalam undang-undang tersebut. *Home industry* adalah suatu unit usaha /perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. *Home industry* bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan profesional serta modal yang kecil. (Diana & Nor Laila, 2020: 1-2).

*Home industry* mempunyai keuntungan dalam penghematan modal serta pengawasan usaha yang mudah dikendalikan. Tetapi, dalam hal pengelolaan, terjadi perubahan peran rumah sebagai tempat tinggal, pemilik harus bersedia kehilangan privasinya dikarenakan sebagian dari rumah telah dialihfungsikan sebagai tempat usaha.

Banyak sekali keuntungan yang dapat dirasakan dari *home industry*, salah satunya dapat menghemat investasi tempat usaha, dalam hal ini tidak harus menyewa atau membeli. Usaha yang digerakkan dari rumah cocok dengan kehidupan ibu rumah tangga yang memiliki waktu yang fleksibel, seorang ibu rumah tangga dapat membagi waktu antara usaha dan urusan keluarga. Jadi, keuntungannya bisa mendapatkan penghasilan tambahan sekaligus bisa tetap menjalankan tugas rumah tangga lainnya.

Hanna Kue merupakan salah satu usaha rumahan yang bergerak dalam produksi makanan. Hanna Kue menjalankan kegiatan produksinya di rumah pribadi sang pemilik. Namun, Hanna Kue memiliki beberapa masalah dalam hal perencanaan produksi. Jumlah produksi barang yang tidak menentu dari hari ke hari menyebabkan kekurangan atau kelebihan produksi.

Disaat jumlah produksi kue bolu turun, saat itulah terjadi kekurangan barang produksi sehingga mengakibatkan permintaan yang tidak dapat dipenuhi. Tidak

hanya itu, disaat jumlah produksi kue bolu naik, mengakibatkan barang produksi mengalami kelebihan sehingga mengakibatkan penumpukan produk. Dengan begitu, Hanna Kue harus melaksanakan pengelolaan dalam perencanaan produksi supaya kegiatan produksi yang dilaksanakan bisa memenuhi jumlah produksi paling optimal. Perencanaan produksi yang dimaksud adalah suatu perencanaan yang memberikan keputusan optimum berdasarkan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi permintaan akan produk yang dihasilkan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Hanna Kue, sebuah *home industry* yang memproduksi makanan berupa kue dengan merek sama: “Hanna Kue”, diketahui bahwa usaha rumahan ini menghadapi kesulitan dalam menetapkan banyaknya jumlah produksi yang optimal sebagaimana sumber daya yang dimiliki sehingga dapat terpenuhinya permintaan dan laba dapat dioptimalkan. Maka dari itu, dilaksanakan penelitian mengenai jumlah yang sebaiknya diproduksi untuk berbagai kue bolu agar laba yang dicapai perusahaan dapat menjadi optimal. Dengan hadirnya teknologi yang semakin berkembang, persoalan tersebut dapat dipecahkan dengan memodelkan sejumlah variabel terkait dalam suatu persamaan linear programming supaya nantinya menghasilkan sebuah aplikasi yang bisa membantu kelancaran perencanaan dan pengendalian produksi di Hanna Kue.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di Hanna Kue, didapati persoalan bahwa perusahaan belum mampu menentukan berapa jumlah produksi yang optimal untuk produk-produk kue bolunya supaya sesuai dengan kapabilitas

produksi yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan melakukan kegiatan produksi tanpa disertai dengan adanya pengalaman sehingga ada kalanya terjadi produksi yang berlebih dan produksi yang kurang. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi perusahaan, perusahaan tidak dapat memenuhi jumlah produksi yang optimal sehingga perusahaan tidak dapat mencapai laba yang optimal. Contohnya, jika produksi perusahaan kurang, ada permintaan konsumen yang tidak dapat dipenuhi maka konsumen akan merasa tidak puas dan perusahaan dapat saja kehilangan customer.

Berikut ini tabel produksi Hanna Kue periode September 2022-Desember 2022:

**Tabel 1.1 Produksi Hanna Kue  
Tahun 2022-2023**

Bulan	Produk (pcs)			
	Bolu Pandan	Kue Ulang Tahun	Bolu Susu	Bolu Keju
November	520	400	540	300
Desember	520	440	520	340
Januari	540	500	540	340
Februari	600	520	560	320
Maret	540	520	600	380
April	600	560	640	400

*Sumber:* Data produksi Hanna Kue November 2022-April 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa produksi yang dilakukan oleh Hanna Kue tidak menentu dari waktu ke waktu, hal tersebut diakibatkan karena sumber daya yang juga tidak menentu. Tentu saja hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, pendapatan atau laba yang didapat menjadi kurang optimal, maka dari itu perlu dilakukan perhitungan, perhitungan dapat dilakukan dengan

menggunakan *linear programming* metode simpleks untuk mencari solusi paling optimal bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan labanya.

Berikut ini tabel pendapatan atau laba Hanna Kue periode September 2022-Desember 2022:

**Tabel 1.2 Laba Hanna Kue  
Tahun 2022-2023**

Bulan	Laba Produk (dlm Rp.)				Total
	Bolu Pandan	Kue Ulang Tahun	Bolu Susu	Bolu Keju	
November	1.040.000	1.200.000	540.000	750.000	3.530.000
Desember	1.040.000	1.320.000	520.000	850.000	3.730.000
Januari	1.080.000	1.500.000	540.000	850.000	3.970.000
Februari	1.200.000	1.560.000	560.000	800.000	4.120.000
Maret	1.080.000	1.560.000	600.000	950.000	4.190.000
April	1.200.000	1.680.000	640.000	1.000.000	4.520.000
<b>Total</b>					24.060.000

Sumber: Data pendapatan bersih Hanna Kue November 2022-April 2023

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dibuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa laba yang dapat dicapai oleh perusahaan dari hasil produksi kue bolunya sebelum menggunakan perhitungan *linear programming* metode simpleks?
2. Berapa laba optimal yang dapat dicapai oleh perusahaan dari hasil produksi kue bolunya dengan menggunakan perhitungan *linear programming* metode simpleks?
3. Berapa selisih laba yang diperoleh perusahaan sebelum menggunakan perhitungan *linear programming* metode simpleks dan setelah menggunakan perhitungan *linear programming* metode simpleks?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis berapa laba yang dapat dicapai oleh perusahaan dari hasil produksi kue bolunya sebelum menggunakan perhitungan *linear programming* metode simpleks.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis berapa laba optimal yang dapat dicapai oleh perusahaan dari hasil produksi kue bolunya dengan menggunakan perhitungan *linear programming* metode simpleks.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis berapa selisih laba yang dihasilkan dari perhitungan sebelum menggunakan *linear programming* metode simpleks dan setelah menggunakan *linear programming* metode simpleks.

### 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen operasional khususnya tentang *Linear Programming* Metode Simpleks sehingga dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Terapan ilmu pengetahuan
  - a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai kondisi produksi perusahaan yang bersangkutan.

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk alokasi sumber daya (mesin, tenaga kerja, uang, waktu, dan bahan baku), sehingga bisa memproduksi secara optimal yang akhirnya berdampak pada kepuasan konsumen.

b. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di *home industry* Hanna Kue yang beralamat di Jl. Curug Cinulang RT/RW 04/01 Desa Tanjungwangi Kec. Cicalengka Kab. Bandung.

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari September 2023 sampai dengan Mei 2023. Jadwal penelitian terlampir.